

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dialogis merupakan komunikasi yang berlangsung multi arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga tercipta partisipasi dan interaksi peserta didik yang optimal dalam proses pembelajaran (Widyan, 2014). Keadaan di lapangan memperlihatkan bahwa komunikasi dialogis guru sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan mampu menciptakan komunikasi dialogis yang baik dengan peserta didik, sehingga partisipasi dan interaksi peserta didik dalam pembelajaran terlihat sangat aktif.

Komunikasi dialogis yang baik adalah komunikasi yang berlangsung multi arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa (Widyan, 2014). Komunikasi dialogis yang baik juga bersifat terbuka dan komunikatif (Sanusi, 2015). Terbuka berarti dalam proses komunikasi seseorang nyaman dalam mengemukakan ide atau perasaan yang ada dalam benaknya. Komunikatif berarti informasi yang disampaikan oleh seseorang mampu dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Partisipasi dan interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah penting, agar peserta didik mampu menerima pembelajaran secara keseluruhan dan bermakna. Guru hendaknya terus menggali dan meningkatkan keterampilan yang dimilikinya, agar dapat menciptakan partisipasi dan interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Ardiyansyah (Munadliroh, 2020) *E-learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan peserta didik.

Masa pandemi *Covid-19* bukan menjadi penghalang bagi lembaga pendidikan terutama Sekolah Dasar untuk tidak melakukan kegiatan belajar mengajar. Pendidikan Sekolah Dasar tetap melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sistem pembelajaran daring. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran daring kepada peserta didik dengan memanfaatkan alat komunikasi modern seperti *Android* dan memiliki akses jaringan internet. Dalam hal ini peserta didik juga mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan alat komunikasi yang memiliki akses jaringan internet di rumahnya.

Kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan seperti saat tatap muka, hanya saja guru harus membuat rencana pembelajaran daring terlebih dahulu agar pembelajaran daring efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak hanya menyampaikan materi dan memberikan tugas saja, akan tetapi guru dituntut untuk kreatif dan meningkatkan keterampilan yang dimilikinya agar peserta didik tetap semangat belajar sehingga tercipta partisipasi dan interaksi peserta didik dalam pembelajaran daring. Guru harus bisa menggunakan berbagai teknologi untuk menunjang proses pembelajaran daring. Pemilihan dan penggunaan metode, media pembelajaran

juga sangat dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Guru terus membimbing peserta didik agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga peserta didik dapat mandiri dan produktif selama pandemi *covid-19*. Kerjasama guru dengan orangtua melalui jaringan internet juga berperan penting dalam terlaksananya pembelajaran daring.

Keterampilan guru sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki dan ditingkatkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini adalah keterampilan komunikasi dialogis. Jika guru mampu menggunakan keterampilan komunikasi dialogis yang dimilikinya saat pembelajaran daring maka dapat menciptakan partisipasi dan interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Komunikasi dialogis guru dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai substansi materi yang belum dipahami setelah guru menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari siswa tersebut, setelah siswa-siswa lain mampu menjawab pertanyaan maka guru baru menanggapi jawaban-jawaban dari siswa kemudian memberikan kesimpulan (Widyan, 2014).

Peneliti tertarik untuk meneliti SD yang ada di kecamatan Pringsewu, karena di Masa Pandemi *Covid-19* ini Sekolah Dasar di kecamatan Pringsewu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Peneliti akan meneliti bagaimana keterampilan komunikasi dialogis yang dimiliki oleh guru-guru di Sekolah Dasar di kecamatan Pringsewu dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan meneliti “Analisis Keterampilan Komunikasi Dialogis Guru dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid-19*” mengingat keterampilan komunikasi dialogis tersebut harus dimiliki oleh seorang guru agar mampu meningkatkan partisipasi dan interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian tentang komunikasi dialogis masih jarang ditemukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan komunikasi dialogis guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*?” .

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan komunikasi dialogis guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis pada penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan terkait keterampilan komunikasi dialogis guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan dan acuan terkait keterampilan komunikasi dialogis guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan pendidik khususnya dalam keterampilan komunikasi dialogis guru.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang keterampilan komunikasi dialogis guru.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi terkait keterampilan komunikasi dialogis guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*, sehingga sekolah dapat memberikan solusi atau saran bagi guru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas, perlu dilakukan pembatasan masalah, peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada :

1. Keterampilan Komunikasi Dialogis Guru
2. Pembelajaran Daring